

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN ANGKATAN 2012**

Manis Lestari¹⁾, Joko Wiyono²⁾, Yanti Rosdiana³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Pada umumnya pelajar belum memahami manfaat dari situs jejaring sosial (*facebook*) sehingga situs jejaring sosial ini sering disalahgunakan. Penggunaan situs jejaring sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa mengakibatkan hasil belajar mereka menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Jurusan Ilmu Keperawatan Angkatan 2012. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu mahasiswa PSIK Unitri Malang berjumlah 139 orang dengan penetapan sampel 42 orang menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner dan Kartu Hasil Studi mahasiswa. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sering menggunakan *facebook* yaitu sebanyak 45 orang (59,5%) dan hasil prestasi belajar hampir seluruh responden termasuk kategori sangat memuaskan sebanyak 37 orang (88,1%). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara penggunaan jejaring social *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Jurusan Ilmu Keperawatan angkatan 2012 (*p-value*= 0,02).

Kata Kunci: *Facebook*, mahasiswa keperawatan, prestasi belajar, UNITRI

THE RELATIONSHIP OF USING FACEBOOK AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF NURSING STUDENTS IN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

ABSTRACT

In general, students haven't understood yet the benefit of social networking site (facebook), so it is often misused. The excessive using of social networking site could decrease students learning motivation and it's related to the learning outcomes. This research aimed to determine the relationship of using facebook and academic achievement of nursing students in Tribhuwana Tunggadewi University, Malang. The research design was correlation with cross sectional approach. The population was 139 nursing students of Tribhuwana Tunggadewi University, and the sample was 42 nursing students. The sample was determined by random sampling. Data was collected using questionnaire and learning outcomes cards of students. Data was analyzed by chi square test. The results showed 45 students (59.5%) used facebook frequently and the learning outcomes of 37 students (88.1%) were categorized as very satisfactory. Based on this analysis, it can be conclude that there was relationship of using facebook and academic achievement of nursing students in Tribhuwana Tunggadewi University, Malang (p-value= 0,02).

Keywords: Facebook, nursing students, academic achievement, UNITRI.

PENDAHULUAN

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang sangat populer. Sebagian besar orang dengan beragam latar belakang pendidikan, rentang usia, dan status sosial ekonomi mulai sering menggunakan internet untuk mengakses *facebook* sehingga internet tidak lagi terbatas digunakan oleh kaum berpendidikan atau yang memiliki status sosial ekonomi tinggi.

Pengguna *facebook* dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja di jejaring sosial. Seiring dengan popularitas *facebook*, muncul berbagai reaksi baik reaksi positif maupun reaksi negatif. Segi

positif *facebook* yaitu menjadi suatu media yang membantu masyarakat untuk saling berinteraksi secara global, sedangkan segi negatif *facebook* yaitu salah satunya tersitanya waktu belajar.

Penelitian di Amerika Serikat menunjukkan mahasiswa yang kecanduan menambah jumlah teman di *facebook* berpengaruh terhadap penurunan prestasi akademik. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana anak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada sehingga terdapat reaksi yang muncul dari anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai mahasiswa, dari 10 (100%) orang mahasiswa terdapat 4 (40%) orang mahasiswa sering menggunakan jejaring sosial *facebook* dan prestasi belajarnya termasuk kategori memuaskan sedangkan 6 (60%) orang mahasiswa kadang-kadang menggunakan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajarnya masuk kategori sangat memuaskan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain kolerasional yang bertujuan mencari, menjelaskan hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada antara variabel dengan pendekatan *cross sectional*.

Hubungan variabel bebas dan terikat diuji menggunakan Uji Kolerasi *Chi-Square* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17 dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan interpretasi apabila $p \text{ value} < 0,05$ artinya H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Penelitian dilakukan di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang tanggal 13 Juli-13 Agustus 2014. Subyek penelitian yaitu mahasiswa program studi ilmu keperawatan (PSIK) Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang sebanyak 42 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta telah mengisi *informed consent*. Teknik penentuan sampel

menggunakan teknik *simple random sampling*. Subyek penelitian diminta mengisi kuesioner untuk mengidentifikasi variabel bebas maupun variabel terikat. Sumber data lainnya yaitu kartu hasil studi mahasiswa (KHS) untuk mengetahui tingkat prestasi belajar. Data penelitian yang diperoleh disajikan dalam tabulasi frekuensi dan presentase. Data juga dianalisis secara bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik umum disajikan pada Tabel 1. Sebagian besar subyek penelitian (45,2%) yang merupakan mahasiswa keperawatan berusia 20 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (61,9%).

Tabel 1. Karakteristik Umum Subyek Penelitian

No.	Karakteristik	n	%	
1.	Usia	18 Tahun	0	0
		19 Tahun	0	0
		20 Tahun	19	45,2
		21 Tahun	18	42,9
		22 Tahun	5	11,9
2.	Jenis Kelamin	23 Tahun	0	0
		Laki-laki	26	61,9
		Perempuan	16	38,1

Data penelitian berupa frekuensi penggunaan *facebook* disajikan dalam Tabel 2 yang dikategorikan menjadi lama, sering, dan kadang-kadang. Sebagian besar subyek penelitian (59,5%) sering menggunakan *facebook* yaitu sebanyak 25 orang, sebagian kecil (28,6%) tergolong kadang-kadang

menggunakan *facebook* yaitu sebanyak 12 orang, dan sebagian kecil lainnya (11,9%) menggunakan *facebook* dalam waktu yang lama.

Tabel 2. Frekuensi Penggunaan *Facebook*

No	Frekuensi Penggunaan <i>Facebook</i>	n	%
1	Lama	5	11,9
2	Sering	25	59,5
3	Kadang-kadang	12	28,6
Total		42	100

Data selanjutnya yaitu prestasi belajar yang diperoleh dari kartu hasil studi (KHS) mahasiswa. Prestasi belajar digolongkan menjadi empat yaitu kurang memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian.

Tabel 3. Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2012

No.	Prestasi Belajar	n	%
1	Kurang memuaskan	0	0
2	Memuaskan	0	0
3	Sangat memuaskan	37	88,1
4	Dengan pujian	5	11,9
Total		42	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya (88,1%) prestasi belajar subyek penelitian termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 37 orang, dan sebagian kecil (11,9%) prestasi belajar subyek penelitian termasuk kategori dengan pujian yaitu sebanyak 5 orang.

Berdasarkan hasil tabulasi silang diketahui bahwa sebagian besar (57,1%)

yaitu sebanyak 24 subyek penelitian menggunakan jejaring sosial *facebook* dalam waktu yang sedang dengan menunjukkan prestasi belajar sangat memuaskan. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2012.

Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar (59,5%) subyek penelitian sering menggunakan *facebook* yaitu sebanyak 45 orang, sebagian kecil (28,6%) kadang-kadang menggunakan *facebook* yaitu sebanyak 12 orang, dan sebagian kecil (11,9%) lainnya menggunakan *facebook* dalam waktu yang lama yaitu sebanyak 5 orang.

Subyek penelitian rata-rata menggunakan jejaring sosial *facebook* untuk berinteraksi dengan orang lain. Hanya dengan sistem *online* dan jarak jauh juga koneksi yang lancar, dapat mempermudah individu untuk berkomunikasi.

Individu yang satu dengan yang lain memiliki carapandang yang berbeda dalam menggunakan *facebook*. Individu yang menganggap *facebook* menguntungkan akan menjadikan situs jejaring sosial tersebut sebagai media promosi bisnis dan media komunikasi. Hal ini dibenarkan oleh Jallei (2009) dalam Chairunnisa (2010) bahwa pengaruh positif dalam menggunakan

jejaring sosial *facebook* adalah dapat berinteraksi dengan teman secara mudah.

Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya (88,1%) prestasi belajar subyek penelitian termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 37 orang, dan sebagian kecil (11,9%) prestasi belajar subyek penelitian termasuk kategori dengan pujian yaitu sebanyak 5 orang.

Prestasi belajar setiap individu tentunya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, keadaan fisik dan psikis. Jika individu tidak berminat dengan salah satu dengan mata kuliah, maka individu tersebut tidak akan mempelajari mata kuliah tersebut. Hal ini dibenarkan oleh Ahmadi (2001), minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Individu yang kurang beminat dalam pelajaran tertentu akan menghambat dalam belajar.

Tinggi rendahnya nilai individu juga dipengaruhi oleh tenaga pengajar, baik guru maupun dosen. Tenaga pengajar adalah faktor eksternal yang sangat mempengaruhi individu dalam mencari ilmu. Tenaga pengajar yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi akan menjadikan individu bertambah wawasan yang baik. Pengarahan yang diberikan kepada individu yang diajar oleh tenaga pengajar akan lebih baik jika dibandingkan dengan tenaga pengajar yang tidak terlalu berpengalaman dibidangnya.

Guru sebagai tenaga berpendidikan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan pelajaran teknik karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan.

Faktor eksternal yang juga mempengaruhi prestasi belajar setiap individu adalah sumber belajar yang telah didapatkan setiap individu. Sumber belajar adalah fasilitas yang telah ada dilingkungan individu seperti buku, internet, alat tulis dan lain-lain. Individu yang dapat memanfaatkan sumber tersebut maka akan mengalami peningkatan pengetahuannya. Buku merupakan sumber yang baik untuk belajar.

Hal ini dibenarkan oleh Ahmadi (2001) yaitu salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media / alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.

Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *Chi-square*, diperoleh *p value* = 0,02 < α (0,05) yang berarti H_0

ditolak, sehingga ada hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Jurusan Ilmu Keperawatan angkatan 2012.

Jika individu kadang-kadang menggunakan jejaring sosial *facebook* dalam durasi waktu yang tidak lama maka individu tersebut memiliki prestasi belajar yang baik. Penggunaan jejaring social yang sebentar akan membuat individu memiliki banyak waktu luang. Individu yang pandai dalam memanfaatkan waktu luang untuk belajar, maka individu tersebut mendapatkan pengetahuan dari ilmu yang telah dipelajarinya. Cara memanfaatkan waktu luang inilah yang dapat meningkatkan prestasi belajar pada setiap individu.

Waktu yang tidak dihabiskan untuk menggunakan jejaring sosial *facebook* dapat meningkatkan prestasi belajar bagi individu. Penggunaan jejaring sosial *facebook* dalam waktu yang lama membuat individu tersebut tidak punya waktu untuk belajar, dimana jika orang telana dalam menggunakan jejaring sosial *facebook* maka individu akan merasa malas untuk belajar, bermalas-malasan, konsentrasinya rendah, lemah, dan insomnia juga bisa terjadi pada remaja sehingga pola tidurnya terganggu. Waktu yang cukup lama dalam menggunakan jejaring sosial *facebook*, dapat menghabiskan waktu luang sehingga individu tidak ada waktu untuk belajar. Dalam hal ini kurangnya belajar pada individu akan mengakibatkan prestasi

belajar individu menjadi kurang memuaskan.

Prestasi belajar pada setiap individu tentunya juga dipengaruhi oleh intelegensi yang ada pada dirinya. Intelegensi ini berperan penting dalam pengembangan dan pengetahuan individu dalam mendapatkan dan memahami apa yang telah disampaikan tenaga pengajar. Menurut Ahmadi (2001) intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Pentingnya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar membuat guru harus memberikan perhatian yang sangat besar.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dilakukandan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Prestasi belajar dapat dicapai dengan sebaik-baiknya apabila siswa atau orang yang menginginkan prestasi atas dirinya berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan situasi yang ada juga harus disertai dengan kecermatan dalam melaksanakan tugas yang dihadapi agar pekerjaan yang dilakukan tidak menyimpang dari aturan yang ditetapkan.

Kemajuan teknologi yang terus berkembang merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa, tergantung apakah siswa tersebut lebih banyak menghabiskan waktu hanya untuk menggunakan internet

hanya untuk mengakses *facebook* ataukah sumber belajar lain.

Seiring berjalannya waktu tentunya jejaring sosial membawa dampak negatif juga. Tidak semua mahasiswa menggunakan jejaring sosial seperti yang diharapkan. Tetapi mereka menggunakan untuk hal-hal yang kurang baik. Bahkan bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dampak negatif dari penggunaan jejaring sosial bagi para mahasiswa dapat mengurangi tingkat prestasi pelajar. Terkadang mereka lebih fokus bermain dengan *account* (akun) mereka daripada belajar sehingga bisa mengakibatkan tingkat prestasi mereka turun meskipun tidak drastis atau secara berkala atau bertahap.

KESIMPULAN

Sebagian besar subyek penelitian sering menggunakan *facebook* dengan prestasi belajar responden termasuk kategori sangat memuaskan. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Jurusan Ilmu Keperawatan Angkatan 2012.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2001. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chairunnisa, 2010. *Intensitas Mengakses Facebook*. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah: Jakarta